



Media: BERNAS Tanggal: 24-01-09 Halaman

Warga Tionghoa Sambut Imlek



KOMPAK -- Ketua Panitia PBTY Hj Tri Kirana Muslidatun bersama dengan Pengusaha Nasional Irwan Hidayat dari Sido Muncul dan sebagian panitia serta sponsor PBTY di sela gathering PBTY, Kamis (22/1) malam di Royal Garden Resto.

JUVINTARTO/BERNAS JOGJA

PBTY 2009 Siap

PEKAN Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) kembali digelar untuk memeriahkan Tahun Baru Imlek 2560 yang jatuh pada 26 Januari pekan depan. PBTY 2009 yang akan diselenggarakan keempat kalinya itu disuguhkan dengan tema Ragam Budaya Rakyat selama 5 hari, 5-9 Februari 2009 di kawasan Pecinan Ketandan.

>> KE HAL 3

Warga Tionghoa Sambut Imlek

Sambungan dari halaman 1

Even kebanggaan masyarakat Jogja ini mendapat dukungan sebagian besar paguyuban, organisasi masyarakat Tionghoa Yogyakarta, pemkot dan masyarakat. Bahkan beberapa perusahaan berskala nasional turut mendukung selain pengusaha dari Jogja, juga warga Tionghoa secara perseorangan.

"Event ini tidak hanya warga keturunan Tionghoa. Tapi seluruh masyarakat bisa menyaksikan bahkan berperan dan terlibat dalam Pekan Budaya Tionghoa sehingga mengambil tema Ragam Budaya Rakyat. Kita juga menggelar gathering panitia dengan sponsor/pendukung acara, agar mereka benar-benar tahu visi dan misi PBTY, tidak sekedar keluar dana menjadi sponsor," kata Ketua Umum PBTY 2009, Hj Tri Kirana Muliadati Kanus (22/1) malam di Sela-sela Gathering di Royal Garden Resto, Alun-alun utara.

Rencana PBTY 2-9 akan dibuka Gubernur DIY, Sultan Hamengku Buwono X. Agenda yang disiapkan antara lain panggung pertunjukan seni budaya, food bazaar, karnaval, lomba bahasa Mandarin, dan lomba karaoke lagu-lagu Mandarin. Tidak ketinggalan pentas wayang Poo Tay Hee atau sering disebut Potehi.

Karnaval akan disuguhkan pada 7 Februari pukul 14.30 sampai 17.00 WIB. Karnaval menampilkan atraksi barongsai, serta becak dan sepeda hias. Karnaval diberangkatkan dari Taman Parkir Abubakar Ali, kemudian menyusuri Jalan Malioboro dan Jalan Jenderal Ahmad Yani.

"Dengan berkumpul bersama

saat ini kita merasakan adanya kekompakan, budaya Tionghoa memperkaya keanekaragaman budaya dengan semangat persatuan dan kesatuan," kata Tri Kirana.

Sementara salah satu tokoh penggagas PBTY, Soekeno, sebelumnya kepada Bernas Jogja mengatakan, keberadaan organisasi-organisasi Tionghoa yang menjunjung tinggi kebersamaan dalam kepanitiaan PBTY sangat mendukung keayaan budaya bangsa. "Termasuk budaya Tionghoa yang luhur bisa dilestarikan organisasi Tionghoa sesuai dengan visi misinya," kata Soekeno.

Sedangkan Sie Acara PBTY 2009 Gutama Fantoni menyebutkan memeriahkan PBTY akan digelar Lomba Karaoke Lagu Mandarin Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta Piala Walikota dan Angpao di Panggung Utama PBTY Jalan Ketandan Wetan 5-8 Februari dari penyisihan - final mulai pukul 16.00-20.00. Penyerahan piala pada saat penutupan PBTY 9 Februari 2009.

Disebutkan kategori lomba yang dikoordinatori Y Rusmin adalah Jogja Mandarin Idol usia 15 - 30, Dewasa usia 31 - 49 tahun, Senior 50 ke atas. Pendaftaran di Sekretariat PBTY Jalan Sandiloto 16 Jogja atau Y Rusmin Jalan Sultan Agung Jogja, Herry S Toko Elok Fantoni Jalan Gandekan Tjong Tjin An Jalan Brigjen Katamsa.

"Dalam PBTY 2009 ini ada 3 panggung, Panggung A Panggung Utama di depan Akindo, Panggung B di Ketandan Kulon dan Panggung C di Utara Hotel Pusaka," kata Fantoni.

Dipilihnya lomba karaoke dan pidato Mandarin, lanjut

Fantoni, karena saat ini bahasa Mandarin telah menjadi bahasa Internasional, dan banyak sekolah memasukkan bahasa Mandarin dalam kurikulumnya. "Lomba ini memberikan kesempatan semua sekolah menunjukkan hasil pendidikan bahasa Mandarin," kata Fantoni.

Sembahyangan di Klenteng Poncowinatan

Sementara Yayasan Bhakti Loka akan menyelenggarakan upacara doa bersama menyambut Sin Cia atau Tahun Baru Imlek 2560/2009 Tahun Kerbau di Tempat Ibadah Tridharmata (TIDT) Tjen Ling Kiong Klenteng Poncowinatan, Sabtu (24/1) besok. "Upacara akan dilaksanakan sejak pukul 10.00 WIB hingga selesai," ungkap Fantoni.

Fantoni menyebutkan doa bersama sebagai rasa syukur atas berkat dan lindungan yang telah dilimpahkan selama Tahun Tikus yang sebentar lagi berlalu. Di tahun Kerbau yang baru nanti perlindungan menjadi bagian doa yang utama.

"Semoga di tahun mendatang kita senantiasa dilindungi, dijauhkan dari bencana serta malapetaka dan dikaruniai damai sejahtera yang lebih baik," pamparnya.

Dalam penyelenggaraan doa bersama itu, semua simpatisan diundang untuk bergabung. Dengan demikian doa-doa yang dipanjatkan dalam upacara itu akan melingkupi semua orang. "Perayaan Imlek tidak identik dengan perayaan agama. Imlek sangat universal, seperti penanggalan Jawa/Arab. Imlek adalah penanggalan tahun baru Tiongkok berdasar bulan. Tahun

2560 di bawah shio kerbau maka sesuai tingkah laku hewan kerbau bila mau kerja keras dan rajin pasti sukses," kata Fantoni

Imlek di Klenteng Gondomanan
Sementara Aryanto Tirtowinoto dari Klenteng Gondomanan Fuk Ling Miauw, mengatakan perayaan malam tahun baru Imlek dengan penyalaaan lilin akan digelar Minggu (25/1) malam di Klenteng Gondomanan. "Sebelumnya pukul 19.00 - 21.00 ada pertemuan silaturahmi dengan tokoh-tokoh agama lainnya dari FPUB, dilanjutkan mulai pukul 21.00 akan diadakan sembahyangan menunggu detik-detik pergantian tahun," katanya

Imlek Run

Dalam rangkaian Imlek, club hash di Jogja juga menggelar Imlek Run. Dimulai dari Mataram Hash yang akan menggelar Imlek Run Kamis (29/1). "Run Site di Villa Hianni Kaliurang Mendapat T Shirt Exclusive (Tanpa Logo Sponsor) Imlek Run Full ada pertunjukan barongsay permainan pedang dan lainnya," tutur Humas Mataram Hash Indrako

Sedangkan Jogjakarta Hash akan menggelar Imlek Run Sabtu (31/1) di Villa Asta Kaliurang dengan T Shirt Party dan Run Fee. "Imlek Run untuk mengakrabkan para hasher dengan budaya khas Tionghoa dan acara menarik," tutur RA Jogjakarta Hash Morgan Onggowijaya.

Sedangkan Malioboro Hash akan menggelar Imlek Run pada Minggu (8/2) yang diperkirakan akan dihadiri 600-an hasher dalam suasana yang meriah.

Selain melalui organisasi, masyarakat Tionghoa juga ba-

nyak yang merayakan Imlek secara pribadi bersama keluarga dengan berbagi kasih seperti dilakukan keluarga Tun Yulianto yang memberikan bantuan ke SLB.

Demikian juga banyak restoran/pengusaha memanfaatkan momentum Imlek untuk memberikan penawaran terbaik. Pacific Restaurant menggelar "Pacific Restaurant Imlek New Year 2560" untuk menyambut Tahun Kerbau yang penuh peluang dan rejeki, yang akan digelar Minggu (25/1) mulai pukul 18.30 di Grand Pacific Hall

Kemudian Bamboo Resto & Music menggelar Karaoke Mandarin Imlek Competition. Selasa, (27/1) mulai Pukul 15.00 di Bamboo Resto & Music Jalan Veteran No 19 - 23 Yogyakarta. Kategori Lomba untuk Putra & Putri, Umur 40 Tahun, 50 Tahun, 60 Tahun, 70 Tahun dengan hadiah menarik. "Pendaftaran hanya Rp 100.000 termasuk Dinner," kata Marketing Bamboo Resto, Wahono.

Demikian pula Pertiwi Group dengan gerai bisnis retail batik dan kerajinan Batik Ningrat di Jalan Malioboro 23 dan Batik Adiningrat di Jalan Malioboro 73 Jogja menggelar diskon day dari 17 - 31 Januari 2009 untuk menyambut Tahun Baru Imlek. Diskon untuk semua produk kerajinan.

"Diskon day untuk memberikan alternatif dalam memberikan cinderamata selain angpao yang menjadi tradisi perayaan Tahun Baru Imlek untuk keluarga, rekan kerja, atau relasi," jelas Manajer Operasional Pertiwi Group Hilman Hakim dalam rilisnya pada Bernas Jogja kemarin. (fir/vin)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. UPT. Logam			

Yogyakarta, 09 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005